

SOSIOLOGI KELOMPOK-KELOMPOK SOSIAL



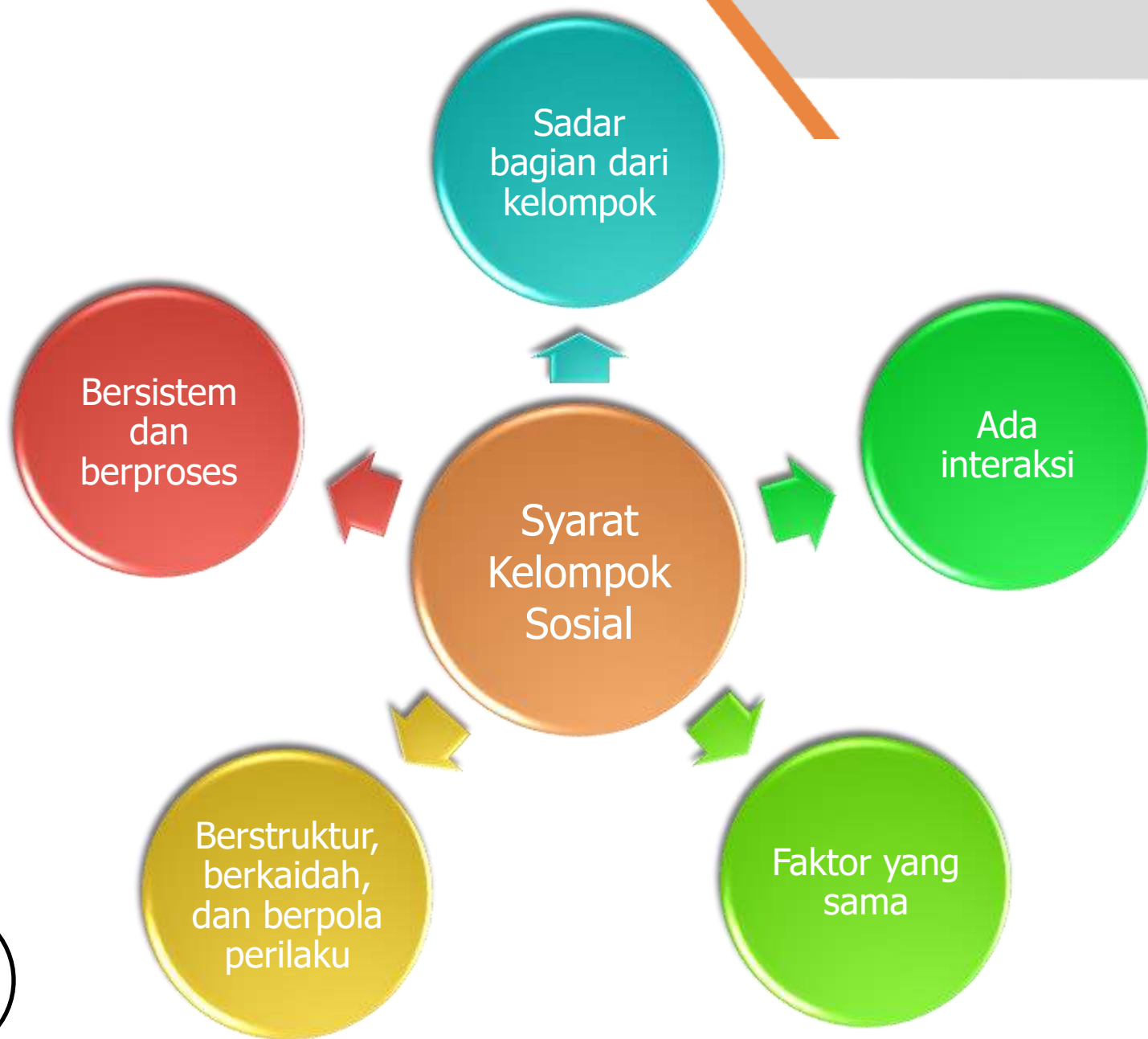
Hasrul Harahap
Dosen Universitas Jakarta
Senin, 05 Mei 2025

Latar Belakang

- Manusia adalah mahluk sosial
- Ingin berkumpul antara satu dengan yg lain (Ex. Adam dan Hawa)
- Tanpa kawan atau teman hidup menjadi hampa dan bahkan terjadi distabilitas sosial/stres
- Oleh karena itu, tercipta kelompok sosial
- Kelompok sosial diantaranya: Keluarga, masyarakat, kumpulan, organisasi, dll
- Hubungan manusia dalam kelompok sosial adalah untuk saling tolong menolong.

Pengertian Kelompok Sosial

- Sejak dilahirkan, manusia mempunyai dua hasrat atau keinginan pokok. Pertama keinginan untuk **menjadi satu dengan manusia lain di sekelilingnya** dan kedua, keinginan untuk menjadi **satu dengan suasana alam sekelilingnya**. Manusia akan senantiasa bergantung kepada manusia lain. Dengan hidup bersama-sama, keperluan-keperluan manusia dapat dilengkapi dan disempurnakan sehingga manusia akan membentuk kelompok-kelompok dalam interaksinya



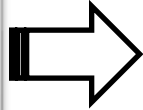
Mengapa Manusia Hidup Berkelompok

- Manusia tidak mempunyai kemampuan fisik untuk hidup sendiri
- Tidak dapat memenuhi kebutuhan sendiri (jaringan sosial)
- Secara sosiologis, sebagian kepribadian manusia terbentuk oleh kehidupan kelompok, demikian status dan peran

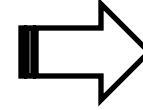
Pengertian Kelompok Sosial



Sekumpulan manusia
dan kesamaan ciri



Interaksi



Kesadaran
kelompok

Sekumpulan manusia yang memiliki kesamaan ciri dan memiliki pola interaksi yang berulang-ulang, serta memiliki kesadaran bersama akan keanggotaannya



Ciri-ciri Kelompok Sosial



Satuan nyata, dapat dibedakan dengan kelompok manusia yang lain. misalnya kelompok formal dengan informal.



Memiliki struktur sosial



Memiliki norma-norma



Memiliki kepentingan yang sama



Adanya interaksi dan komunikasi antar anggotanya



CONTOH KONKRET KELOMPOK SOSIAL



- Kelompok partai dapat digolongkan ke dalam kelompok sosial. Karena telah memenuhi syarat untuk ukuran kelompok sosial, seperti di dalamnya ada interaksi antar kelompok, kesadaran anggota sebagai bagian dari partai, kemudian terstruktur adanya pembagian peran untuk kelompoknya, serta kelompok ini terbentuk karena faktor ideologi, kepentingan, dan tujuan yang sama dari setiap anggota. Hal ini sudah membuktikan bahwa kelompok partai dapat dikategorikan sebagai kelompok sosial .



Syarat-Syarat Kelompok Sosial

- Anggota kelompok harus sadar bahwa dia merupakan sebagian dari kelompok yg bersangkutan
- Dalam kelompok, ada hubungan timabl balik antar anggota
- Ada kepentingan yg sama, tujuan yg sama, ideologi yg sama,dll. (Nasib, Kepentingan, Tujuan)
- Berstruktur, berkaidah, dan mempunyai pola prilaku
- Bersistem dan berpreses

1. W.G Summer

In Group

- Kelompok sosial dimana individu mengidentifikasi dirinya
- Pada umumnya didasari adanya rasa simpati, persahabatan, kerjasama dan kedamaian

Out Group

- Kelompok sosial yang oleh individu diartikan sebagai lawan in Group nya
- Ditandai adanya permusuhan, kebencian, perasaan antipati (antagonisme) dan etnocentrisme
- Kelompok ini biasanya didasari perbedaan yang sangat prinsip misal beda suku dan agama

2. Charles Horton Cooley

Primary Group

- Jumlah anggota sedikit & saling mengenal antar anggota
- Secara fisik berdekatan (kecil) hubungan langsung bersifat pribadi (personal)
- Adanya hubungan yang langgeng, simpati dan kerjasama yang spontan, tujuan individu adalah tujuan bersama (keluarga, kelompok sepermainan)

Secondary Group

- Jumlah anggotanya banyak
- Tidak saling kenal secara pribadi
- Secara fisik berjauhan
- Hubungannya tidak langgeng (Hubungan kontrak jual beli, organisai dalam pabrik/industri)

3. Ferdinand Tonnies

Paguyuban

- Bentuk kehidupan bersama yang anggota-anggotanya diikat oleh hubungan batin yang murni dan alamiah serta kekal
- Dasar hub nya adanya rasa cinta dan kesatuan batin
- Perasaan dan akal merupakan kesatuan hidup yang alamiah dan organis (keluarga, kekerabatan, RT/TW)

Petambayan

- Jumlah anggotanya banyak
- Tidak saling kenal secara pribadi
- Secara fisik berjauhan
- Hubungannya tidak langgeng (Hubungan kontrak jual beli, organisai dalam pabrik/industri)

Ciri Utama Paguyuban

- Intimate/Akrab/mesra
- Private berhubungan bersifat pribadi (utk bbrp orang)
- Exclusive/hubungan hanya untuk “kita” tidak untuk orang luar “kita”

Model utama Paguyuban

- Paguyuban atas dasar ikatan darah (keluarga/kekerabatan)
- Paguyuban orang-orang yang berdekatan tempat tinggal (RT/RW)
- Paguyuban orang-orang yang memiliki jiwa dan pikiran yang sama, ideologi sama, (organisasi profesi)

Ciri Utama Petambayan

- Hubungan antar anggota yang bersifat formal
- Memiliki orientasi ekonomi dan tidak kekal
- Memperhitungkan nilai guna (utilitarian)
- Lebih didesarkan pada kenyataan sosial

4. Formal Group dan Informal Group

Kelompok Formal

Kelompok yang mempunyai aturan yang jelas dan tegas secara tertulis yang sengaja diciptakan oleh anggotanya tentang kedudukan, struktur organisasi maupun kewajiban dan hak dari masing-masing anggota (organisasi)

Kelompok Informal

- Kelompok yang tidak mempunyai struktur organisasi tertentu dan pasti
- Kedudukan, kewajiban dan hak dari masing-masing anggota tidak jelas dan tidak tertulis
- Biasanya terbentuk pertemuan yang berulang kali karena kepentingan dan pengalaman yang sama (aliansi)

5. Robert K. Merton

Membership Group

- Kelompok dimana setiap orang secara fisik menjadi anggota kelompok tsb.
- Para anggotanya memiliki penanda fisik sebagai bukti dia bergabung dalam keanggotaan kelompok sosial itu.

Reference Group

- Kelompok sosial yang menjadi acuan bagi seseorang (bukan anggota kelompok) untuk membentuk pribadi dan prilakunya.
- Nilai-nilai, norma, tindakan atau budaya kelompok dijadikan rujukan atau pedoman oleh seseorang / sekelompok yang bukan menjadi anggota kelompok.

6. Kelompok Okupasional dan Volunter

Kelompok Okupasional

- Kelompok sosial yang dimana para anggotanya disatukan oleh kesamaan jenis pekerjaan yang dimiliki para anggotanya.
- Kelompok dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pekerjaan mereka atau memberikan hasil yang maksimal dengan jenis pekerjaan anggotanya (organisasi Profesi)

Kelompok Volunter

- Disatukan berdasarkan ikatan kepentingan yang sama yang ada pada anggotanya untuk mencapai tujuan awal dari kelompok sosial mereka
- Melalui kelompok ini diharapkan dapat memenuhi kepentingan anggotanya tanpa mengganggu kepentingan masyarakat umum

Macam-Macam Kelompok Sosial

No	Kategori utama	Tipe umum	Tipe khusus	Kriteria Utama
1	Kesatuan wilayah	Community	Daerah: <i>rural (desa)</i> , <i>urban(kota)</i>	1. Kepentingan 2. Bertempat tinggal di suatu wilayah tertentu
2	Kesatuan2 atas dasar kepentingan yg sama	Kelas	Status Sosial	Perbedaan dlm kedudukan, kesempatan & tingkat Ekonomis
		Kelompok etnis dan ras	Kelompok atas dasar perbedaan warna kulit	Ciri-ciri badaniyah
		Kerumunan	Kerumunan dengan kepentingan yg sama	Tidak mengikat
		Primary group	Keluarga, dan Ormas, Orpol	Organisasi sosial yg formil

Faktor-Faktor yang Menentukan Kelompok Sosial

- Kesadaran akan jenis yg sama (organisasi profesi, ex:Ikatan Perempuan Indonesia, dll)
- Adanya hubungan sosial (Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Bima)
- Orientasi pada tujuan yg sudah ditentukan (Parpol,Ormas)

Kelompok-Kelompok Sosial yang tidak teratur Soerjono Soekanto

- Kerumunan (Crowd) Individu yg berkumpul scr kebentulan disatu tempat pada waktu yang bersamaan
 - Bersifat sementara (kumpulan orang2 di stasiun kereta api)
 - Tidak terorganisirkan (orang2 di stasiun berkumpul tanpa koordinasi sebelumnya)
 - Memiliki tujuan yang sama (membeli karcis)
 - Kesamaan identitas antar individu (di stasiun tdk ada mahasiswa, guru, profesordll yg ada Pembeli Karcis)
 - Memiliki pimpinan namun tak mempunyai sistem (Direktur PT KA tdk memiliki hubungan yg terikat dengan pembeli karcis)

Bentuk Kerumunan dibagi menjadi 3

- Kerumunan yang berartikulasi dengan struktur sosial
- Kerumunan sangat sementara
- Kerumunan yang berlawanan dengan hukum (tawuran, penjarahan, melanggar moral, mabok didepan umum dan sifat sementara dan tidak terstruktur)

Kerumunan yang berartikulasi dengan struktur sosial

- Kerumunan yang mempunyai pusat perhatian dan persamaan tujuan tapi sifatnya pasif
- Bisa direncanakan (penonton bioskop, penonton sepak bola, masa kampanye)
- Kerumunan dansa pesta, night club (ekspresif yang direncanakan)

Kerumunan sangat sementara

Kerumunan yg kurang menyenangkan

- Semakin banyak orang hadir akan menghambat tercapainya tujuan (macet lampu merah, antrian karcis, menunggu bus, menunggu kereta api, belanja di Mini Market)

Kerumunan orang yang sedang panik

Orang yang bersama-sama untuk menyelamatkan diri dari bahaya (bencana alam, ledakan bom, perampokan, kebakaran, kecelakaan lalin)

Kerumunan penonton yg tidak direncanakan

Akrobatik dipinggir jalan, lakalantas dipinggir jalan, kebakaran rumah atau gedung

PUBLIK

- Kelompok yang tidak merupakan kesatuan (tanpa bentuk/struktur)
- Interaksi secara tdk langsung dng alat komunikasi spt radio, TV, media cetak,
- Pengikut lebih luas dan besar
- Tdk ada pusat perhatian yg tajam shg tdk ada kesatuan

- Publik merupakan kumpulan manusia yg jumlahnya tidak bisa diukur :
 - Interaksi mereka terjadi secara tidak langsung melalui alat2 komunikasi seperti surat kabar, radio, TV, film, internet (email, FB, Blog, website,dll)
 - Alat komunikasi tersebut adalah ruang publik bagi publik.

Community Soerjono Soekanto

- Diterjemahkan sebagai “masyarakat setempat”
- Masy setempat adalah suatu wilayah kehidupan sosial yg ditandai oleh suatu derajat hubungan sosial yg tertentu
- Dasar2 daripada masy setempat adalah lokalitas dan perasaan semasyarakat setempat (Ex. Masyarakat Pedesaan dan Masyarakat Perkotaan)

Masyarakat Desa (Rural Community)

Masyarakat Kota (Urban Community)

- *Rural community:*
 - Mempunyai hubungan yg lebih erat dan lebih mendalam (semangat kebersamaan/gotongroyong)
 - Segala sesuatunya dijalankan atas dasar musyawarah
 - Pada umumnya hidup dari pertanian: cara bertani sangat tradisional, mereka merasa puas apabila kebutuhan keluarga telah dicukupinya, pekerjaan diluar pertanian hanya pekerjaan sampingan
 - Rata2 hidup dalam kesederhanaan (makan, pakaian,dan kebutuhan2 lainnya)
 - Keyakinan terhadap hukum adat (tradisional) kuat.

- *Urban community:*
 - *Individual*, orang2 kota dapat mengurus dirinya sendiri tanpa harus bergantung pada orang lain
 - Keberagaman identitas. Dikarenakan, pendatang berangkat dari berbagai daerah
 - Kemungkinan untuk mendapatkan pekerjaan lebih banyak
 - Menjalankan segala sesuatu atas dasar pertimbangan rasional bukan tradisi
 - Proses perubahan sosial lebih cepat. Dikarenakan hidup yg terbuka atas informasi yg ada.